

**HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANG TUA
TERHADAP MINAT BACA PESERTA DIDIK
KELAS TINGGI DI SDN 03 LUBANG PANJANG
KOTA SAWAHLUNTO**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

NADYA IRLISA

NIM. 19129268

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI


**HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP
MINAT BACA PESERTA DIDIK KELAS TINGGI
DI SDN 03 LUBANG PANJANG
KOTA SAWAHLUNTO**


Nama : Nadya Irlisa
NIM : 19129268
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Institusi : Universitas Negeri Padang

Padang, 28 Desember 2023

Mengetahui,
Kepala Departemen PGSD FIP UNP

Diaetujui,
Dosen Pembimbing


Prof. Dr. Hj. Yanti Fitria, M.Pd
NIP. 197605202008012020


Mansurdin, S. Sn, M. Hum
NIP. 196608181993031001


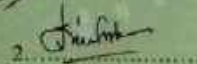

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Nama : Nadya Irlisa
Judul : Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Terhadap Minat Baca Peserta Didik Kelas Tinggi Di SDN 03 Lubang Panjang Kota Sawahlunto
NIM : 19129268
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1)
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 28 Desember 2023

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Mansurdin, S. Sn, M. Hum	1. 
2. Anggota	: Dra. Tin Indrawati, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dra. Farida S, M.Si	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nadya Irlisa

NIM/BP : 19129268 / 2019

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Minat Baca Peserta Didik Kelas Tinggi Di SDN 03 Lubang Panjang Kota Sawahlunto

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 28 Agustus 2023

Saya yang menyatakan



Nadya Irlisa
NIM. 19129268

ABSTRAK

Nadya Irlisa. 2023. Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Terhadap Minat Baca Peserta Didik Kelas Tinggi di SD Negeri 03 Lubang Panjang Kota sawahlunto. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi observasi di SDN 03 Lubang Panjang Kota Sawahlunto, ditemukan bahwa minat membaca peserta didik di kelas tinggi rendah. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan hubungan antara pola asuh orang tua dengan minat baca peserta didik kelas tinggi.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan korelasional. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 70 peserta didik kelas tinggi. Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu 70 peserta didik diambil 100% dari jumlah populasi yang kurang dari 100 orang. Teknik pengumpulan data adalah angket, dan alat pengumpul data adalah kuesioner. Teknik analisis data dengan menggunakan rumus persentase, product moment dan uji hipotesis.

Hasil penelitian ditemukan bahwa: (1) Jenis pola asuh yang diterapkan oleh sebagian besar orang tua peserta didik kelas tinggi di SD Negeri 03 Lubang Panjang Kota Sawahlunto adalah pola asuh otoriter dengan presentase sebesar 51,43%. (2) Minat baca peserta didik tergolong dalam kategori sedang dengan presentase 47,14%. (3) Hasil korelasi dihasilkan koefisien dari hasil analisis sebesar 0,354. Dengan demikian, terdapat hubungan positif signifikan antara pola asuh orang tua dengan minat baca peserta didik kelas tinggi di Sekolah Dasar.

Kata Kunci : Pola Asuh Orang Tua, Minat Baca, Peserta Didik.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua dengan Minat Baca Peserta Didik Kelas Tinggi SD Negeri 03 Lubang Panjang Kota Sawahlunto”**. Dalam penelitian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih yang setulus-tulusnya kepada yang terhormat :

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M. Pd dan Ibu Mai Sri Lena, S. Pd, M. Pd selaku Kepala dan Sekretaris Departemen PGSD yang telah memberikan izin penelitian kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Melva Zainil, M. Pd selaku Koordinator UPP III yang telah memberikan izin penelitian sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Mansurdin, S. Sn, M. Hum selaku dosen pembimbing yang telah menyumbangkan segenap pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti selama proses penyelesaian skripsi ini.

4. Ibu Dra. Tin Indrawati, M.Pd selaku penguji I, dan Ibu Dra. Farida S, M. Si selaku penguji II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen beserta staf Departemen PGSD FIP UNP yang telah mendidik dan memberikan motivasi dalam peneliti menimba ilmu
6. Ibu Mardianis, S.Pd selaku kepala sekolah, guru kelas IV, V, dan VI serta guru-guru, karyawan, dan peserta didik SD Negeri 03 Lubang Panjang Kota Sawahlunto yang telah memberikan izin, informasi dan kemudahan bagi peneliti dalam pelaksanaan penelitian.
7. Teristimewa ucapan terima kasih untuk keluarga tercinta, Papa Irwan, Mama Lismawati, Kakak Nisa Kanita, S.Pd, Abang Hafiz Zikri, A.Md.T, Abang Surya Diaga, S.Pd, Kakak Sindi Dwiyana Putri, S.Pd yang selalu mendoakan, membina, memotivasi, dan memberikan dukungan baik berupa moril maupun materi kepada peneliti selama penyelesaian Strata 1 (S1) ini.
8. Kepada Keponakan tersayang Ahza Flowi Ganisya yang turut menyemangati saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada teman-teman Kakak Pia, Ana, Ipit, Shalsa, Ipong, Ghina, Anes, Sandra, Cici, dan semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dalam proses pembuatan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi maupun penyajiannya. Untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun dari segala pihak sangat diharapkan. Selanjutnya peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, 28 Agustus 2023

Nadya Irlisa

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	
SURAT PERNYATAAN	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Kajian Pustaka	12

1. Pola Asuh Orang Tua	12
2. Minat Baca Peserta Didik	32
3. Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Minat Baca Peserta Didik	41
B. Penelitian Relevan	44
C. Kerangka Berpikir	49
D. Hipotesis/Pertanyaan Penelitian	50
BAB III METODE PENELITIAN	51
A. Jenis Penelitian	51
B. Populasi dan Sampel	52
1. Populasi	52
2. Sampel	52
C. Instrumen dan Pengembangannya	53
1. Uji Validitas Instrumen Penelitian	63
2. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	64
3. Operasionalisasi Variabel	64
D. Pengumpulan Data	78
E. Jenis dan Sumber Data	85
F. Teknik Analisis Data	85
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	87
A. Hasil Penelitian	87
1. Gambaran Pola Asuh Orang Tua	87
2. Gambaran Minat Baca Peserta Didik	96

3. Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua dengan Minat Baca Peserta Didik	101
B. Pembahasan	104
1. Pola Asuh Orang Tua	105
2. Minat Baca Peserta Didik	109
3. Hubungan Pola Asuh Orang Tua terhadap Minat Baca Peserta Didik	114
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	117
A. Kesimpulan	117
B. Saran	117
DAFTAR RUJUKAN	119

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2.1 Skema Pengaruh “ <i>Parenting Style</i> ” Menurut Baumrind	23
Tabel 2.2 Skala Pengasuhan Orang Tua Model Baumrind	28
Tabel 2.3 Populasi Penelitian	52
Tabel 2.4 Kisi-Kisi Instrumen Pola Asuh Orang Tua	67
Tabel 2.5 Kisi-Kisi Instrumen Minat Baca	71
Tabel 2.6 Distribusi Frekuensi Pola Asuh Orang Tua	89
Tabel 2.7 Kelas Interval Pola Asuh	93
Tabel 2.8 Hasil Distribusi Frekuensi Pola Asuh Orang Tua	95
Tabel 2.9 Distribusi Frekuensi Minat Baca	97
Tabel 2.10 Kelas Interval Minat Baca	100
Tabel 2.11 Koefisien Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua (X) dengan Minat Baca Peserta Didik Kelas Tinggi (Y)	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 3.1 Kerangka Konseptual	49
Gambar 1.1 Tampilan Aplikasi SPSS 25	54
Gambar 1.2 Tampilan Awal SPSS 25	54
Gambar 1.3 Tampilan Next	54
Gambar 1.4 Tampilan Menyetujui Kebijakan	55
Gambar 1.5 Tampilan Klik Yes dan Next	55
Gambar 1.6 Tampilan Menyetujui Lisensi	56
Gambar 1.7 Tampilan Melanjutkan Kebijakan	56
Gambar 1.8 Tampilan Direktori Aplikasi	57
Gambar 1.9 Tampilan Memulai Instalasi	57
Gambar 1.10 Tampilan Proses Instalasi	57
Gambar 1.11 Tampilan Finish Instalasi	58
Gambar 1.12 Tampilan Folder Crack	58
Gambar 1.13 Tampilan Local Disk C	59
Gambar 1.14 Tampilan Folder SPSS	59
Gambar 1.15 Tampilan Folder Statistics	60
Gambar 1.16 Tampilan Folder 25	60
Gambar 1.17 Tampilan Paste	61
Gambar 1.18 Tampilan Replace the file in the destination	61
Gambar 1.19 Tampilan Continue	62

Gambar 1.20 Tampilan Iservrc.....	62
Gambar 1.21 Tampilan Halaman Utama SPSS	63
Gambar 1. 22 Tampilan Tabel Skor Angket.....	72
Gambar 1.23 Tampilan Skor Angket.....	73
Gambar 1.24 Tampilan Variabel View	73
Gambar 1.25 Tampilan Menu Analyze	74
Gambar 1.26 Tampilan Label Variabel	74
Gambar 1.27 Tampilan Kotak Variabel.....	75
Gambar 1.28 Tampilan Halaman Output	75
Gambar 1.29 Tampilan Analyze	76
Gambar 1.30 Tampilan Menu Scale.....	76
Gambar 1.31 Tampilan Kota Item.....	77
Gambar 1.32 Tampilan Output.....	77
Gambar 4.1 Pola Asuh Orang Tua.....	93
Gambar 5.1 Diagram Pola Asuh Orang Tua.....	95
Gambar 5.2 Diagram Minat Baca Peserta Didik.....	100

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Hasil Instrumen Penelitian Kelas IV	124
Lampiran 2 Hasil Instrumen Penelitian Kelas V	139
Lampiran 3 Hasil Instrumen Penelitian Kelas VI	173
Lampiran 4 Hasil Observasi dan Wawancara Kelas IV	174
Lampiran 5 Hasil Observasi dan Wawancara Kelas V	176
Lampiran 6 Hasil Observasi dan Wawancara Kelas VI	178
Lampiran 7 Tabulasi Uji Coba Pola Asuh Orang Tua (X)	180
Lampiran 8 Output Uji Coba Pola Asuh Orang Tua (X)	182
Lampiran 9 Tabulasi Uji Coba Minat Baca peserta didik (Y)	184
Lampiran 10 Output Uji Coba Pola Asuh Orang Tua (Y)	185
Lampiran 11 Tabulasi Data Penelitian Pola Asuh Orang Tua (X)	187
Lampiran 12 Tabulasi Data Penelitian Minat Baca Peserta Didik (Y)	190
Lampiran 13 Hasil Uji Korelasi Variabel X Dan Variabel Y	193
Lampiran 14 Harga Kritik dari r tabel	194
Lampiran 15 Dokumentasi Penelitian	196
Lampiran 16 Surat Izin Observasi	202
Lampiran 17 Surat Balasan Observasi dari Sekolah	203
Lampiran 18 Surat Izin Penelitian	204
Lampiran 19 Surat Izin Balasan Penelitian dari Sekolah	205
Lampiran 20 Surat Izin Uji Coba Instrumen Penelitian	206

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi kehidupan manusia, karena pendidikan merupakan kebutuhan dasar psikologis yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi perannya di masa yang akan datang. Menurut Kistian (2019), pendidikan adalah suatu usaha nyata dan sadar yang dilakukan melalui proses bimbingan, pengajaran, dan pelatihan oleh seorang pendidik untuk meningkatkan dan membangun potensi yang dimiliki oleh setiap peserta didik.

Pendidikan yang dilakukan secara sadar dan terencana yang bertujuan untuk menciptakan suasana belajar aktif agar dapat mengembangkan kemampuan dan potensi yang ada pada diri, yang mana menghasilkan kemampuan berupa kekuatan spiritual keagamaan, kecerdasan, kepribadian, akhlak mulia, pengendalian diri, serta kemampuan yang berdaya guna untuk dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara, yang mana sejalan dengan pengertian pendidikan menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Agustianingsih, dkk. 2019).

Menurut pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan membuat peserta didik dapat mengembangkan dan mengaktualisasikan potensi yang ada dalam dirinya masing-masing dan nantinya mereka akan siap menjalankan tugas

dan kewajibannya sesuai perannya di masa yang akan datang. Oleh karena itu, pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk keberlangsungan hidup manusia.

Menurut Syafitri dan Mansurdin (2020), dalam dunia pendidikan, membaca adalah kunci keberhasilan belajar dan berlangsungnya proses pembelajaran. Membaca merupakan proses penemuan informasi dari teks dan mengkombinasikan dengan pengetahuan yang sudah ada membentuk pengetahuan baru serta membaca merupakan keterampilan yang mendasari tingkat pendidikan selanjutnya. Kemampuan membaca harus ditingkatkan sejak dini karena dengan membaca peserta didik dapat mengembangkan kemampuan dirinya dan mengembangkan kemampuannya di berbagai bidang studi.

Salah satu tahapan pendidikan formal yang berperan penting dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik yaitu pada jenjang Sekolah Dasar (SD). Menurut Farida (2015), pendidikan Sekolah Dasar bertujuan untuk meletakkan dasar kecerdasan pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Disini peserta didik di tuntut untuk memiliki keterampilan membaca karena membaca mempunyai peranan yang sangat penting dalam pengembangan akademik peserta didik. Menurut Sukma, dkk. (2020) memperkuat kemampuan literasi bagi peserta didik di kelas awal penting untuk keberhasilan belajar peserta didik di kelas selanjutnya. Namun, dukungan untuk literasi peserta didik di kelas awal masih minim. Padahal literasi sangat penting bagi peserta didik sekolah dasar. Menurut

Gumono (dalam Mansurdin, 2020) kemampuan atau keterampilan membaca peserta didik sekolah dasar saat ini masih rendah dibandingkan dengan negara Asia Timur. Dengan demikian, dibutuhkan suatu pembiasaan dan minat membaca agar peserta didik terampil membaca.

Menurut Indrawati (2015), perasaan suka peserta didik terhadap membaca disebut minat baca. Peserta didik harus menyukai suatu bacaan bukan karena paksaan dari siapapun agar ia dapat memahami isi bacaannya. Indeks minat baca yang ada di Indonesia masih tergolong rendah dan masih kurang, dibuktikan dengan data UNESCO dari www.kominfo.go.id, bahwa minat baca masyarakat Indonesia sangat memprihatinkan, hanya 0,001%. Artinya, dari 1.000 orang Indonesia, cuma 1 orang yang rajin membaca. Hal ini menunjukkan bahwa minat baca masyarakat Indonesia sangat rendah. Menurut Sari (2018), Indonesia menjadi salah satu negara berkembang dengan minat baca masyarakatnya yang masih rendah.

Secara nalar dan empiris berdasarkan hukum perkembangan anak bahwa minat baca pada anak tidak tumbuh dengan sendirinya, namun harus dilatihkan dan diteladani oleh anak dari lingkungan terdekatnya yaitu keluarga. Keluarga yang pertama kali ditemui oleh anak yaitu orang tua. Orang tua disini adalah orang yang pertama kali tau bagaimana perubahan perkembangan karakter anaknya dan kepribadian anaknya. Oleh karena itu, peran orang tua sangat diperlukan dan berpengaruh dalam menumbuhkan minat baca anak. Selain itu, orang tua juga

dapat mengetahui bagaimana cara memberikan didikan yang benar kepada anaknya melalui pola asuh yang baik.

Menurut Fitri (2021), pola asuh orang tua yaitu cara orang tua membesarkan anak dengan memenuhi kebutuhan anak, memberi perlindungan, mendidik anak, serta mempengaruhi tingkah laku anak dalam kehidupan sehari-hari. Pola asuh orang tua menjadi cerminan tingkah laku anak. Menurut Subagia (2021), orang tua hendaknya dapat menjadi contoh teladan yang baik pada anak karena sebagian besar waktu anak dihabiskan dalam keluarga.

Sikap orang tua dalam memberikan asuhan kepada anaknya di rumah akan berpengaruh pada perkembangan minat baca, keaktifan belajar, dan prestasi belajar peserta didik di sekolah. Minat baca anak akan terbentuk apabila orang tua memberikan teladan dengan cara aktif membaca dan meluangkan waktu khusus untuk membaca setiap harinya di rumah. Dengan demikian, mengingat pentingnya peran orang tua dalam menumbuhkan minat baca anak, untuk itu orang tua dapat membiasakan kegiatan membaca pada anak semenjak dini.

Pada saat sekarang ini, manusia tidak bisa hidup tanpa membaca karena kehidupan manusia sangat bergantung pada ilmu pengetahuan yang dimilikinya. Menurut Dalman (2014), *Reading is the Heart of Education, the reading of reading comprehension is an essential prerequisite for mastery and enhancement of students' knowledge, so after reading the text the reader should be able to understand the text.* Dapat kita artikan dari pendapat di atas, bahwa membaca adalah jantungnya pendidikan. Memahami isi dari bacaan yang dibaca dapat memperluas

ilmu pengetahuan yang dimiliki peserta didik. Sehingga dengan sering membaca, maka akan semakin luas pengetahuan yang individu miliki. Sebaliknya, semakin jarang membaca buku, pengetahuan yang individu miliki semakin terbatas.

Menurut Ama (2020), membaca merupakan kunci dasar yang harus dilakukan oleh seorang pelajar jika dia ingin meraih prestasi dalam belajar, karena dengan membaca akan menambah wawasan serta ilmu pengetahuan. Menurut Sari (2018), membaca menjadi salah satu keterampilan berbahasa yang perlu dimiliki oleh peserta didik disamping tiga keterampilan berbahasa lainnya. Untuk itu, menyadari pentingnya minat membaca bagi peserta didik, pemerintah melalui sekolah-sekolah berusaha meningkatkan minat membaca peserta didik melalui berbagai kegiatan.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti, dimana peraturan ini mengatur pelaksanaan wajib membaca 15 menit sebelum waktu pembelajaran dimulai, khususnya bagi peserta didik SD, SMP, dan SMA. Selain itu, pada tahun 2017, presiden Republik Indonesia Joko Widodo telah menandatangani Peraturan Presiden No. 87 tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). PPK bertujuan untuk membiasakan sikap dan perilaku positif di sekolah mulai dari hari pertama sekolah.

Sejalan dengan PPK, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, juga mengembangkan Gerakan Nasional Orang Tua Membacakan Buku (GERNAS BAKU), yang melibatkan semua pemangku kepentingan kebijakan pendidikan,

baik di lingkungan pendidikan internal (pusat, provinsi, kota/kabupaten hingga tingkat unit pendidikan) dan lingkungan masyarakat serta orang tua untuk menumbuhkan minat dan gemar membaca pada anak-anak. Pada kenyataannya, upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah di atas belum memberikan dampak yang baik terhadap peningkatan minat baca di Indonesia.

Berdasarkan hasil observasi awal terkait minat membaca yang dilakukan pada tanggal 28 s.d 30 November 2022 di SD Negeri 03 Lubang Panjang Kota Sawahlunto ditemukan permasalahan yaitu minat membaca peserta didik kelas IV, V, dan VI masih tergolong rendah. Rendahnya minat membaca peserta didik kelas IV yang terdiri dari 17 orang ditunjukkan pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia tanggal 28 November 2022. Hampir setengah dari peserta didik di kelas ini terlihat kurang inisiatif untuk membaca buku pelajaran atas kemauannya sendiri. Biasanya peserta didik baru membaca ketika diperintahkan oleh guru. Mereka pun terlihat tidak bersemangat membaca buku saat di perintah oleh guru karena mereka lebih senang didikte oleh guru, padahal peserta didik sudah lancar membaca. Selain itu, peserta didik juga terlihat hanya membolak-balikkan halaman buku yang belum selesai di baca dan guru selalu memberikan perintah dan dorongan untuk membaca.

Pada tanggal, 29 November 2022 dalam proses pembelajaran di kelas V yang terdiri dari 32 peserta didik terlihat dari setengah nya mengganggu teman nya saat sesi membaca. Peserta didik tidak antusias dalam membaca buku. Hal ini ditunjukkan dengan kondisi dimana sebagian dari peserta didik hanya membolak-

balik halaman buku. Peserta didik rata-rata tidak mampu menggunakan waktu lima belas menit untuk sungguh-sungguh membaca buku, dan beberapa peserta didik lebih memilih berbicara dengan temannya. Selanjutnya, pada tanggal 30 November 2022 pada kelas VI, peserta didik terdiri dari 21 orang. Saat proses pembelajaran peserta didik terlihat masih kurang dalam pemahaman membaca. Oleh sebab itu, mereka lebih memilih berbicara dengan temannya sehingga ketika diberikan pertanyaan terkait isi bacaan sekitar 10 peserta didik tidak mengetahui isi bacaan yang diperintahkan oleh guru.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru kelas pada tanggal 29 November 2022, guru kelas mengemukakan bahwa minat membaca peserta didik memang masih rendah. Hal ini terlihat ketika diberikan tugas membaca, peserta didik merasa cepat bosan. Mereka tidak membaca jika tidak di suruh atau diperintah oleh guru. Selain itu, ada juga peserta didik yang hanya mau membaca buku jika diberikan tugas ataupun latihan soal di kelas tanpa kesadaran sendiri. Guru mengeluhkan bahwa sejauh ini, masih kurangnya peran orang tua peserta didik dalam kegiatan belajar terutama membiasakan budaya membaca di rumah.

Orang tua beranggapan bahwa anak-anak mereka yang disekolahkan di sekolah tersebut sepenuhnya diserahkan kepada guru, padahal guru juga mengharapkan dalam membiasakan budaya membaca bukan hanya guru yang terlibat tetapi perlu juga peran dan keterlibatan dari orang tua saat belajar di rumah, dan menjadikan peserta didik mencintai kegiatan membaca dan

membangun fondasi untuk membaca agar dikemudian hari apabila peserta didik sudah waktunya belajar membaca mereka lebih siap (Sukma, dkk. 2020).

Rendahnya minat membaca pada peserta didik diduga disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri peserta didik tersebut, sedangkan faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar diri peserta didik seperti faktor lingkungan, baik dari lingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah. Sehubungan dengan kondisi di atas yang cukup memprihatinkan, maka diperlukan peranan orang tua yang tepat guna menumbuhkan minat baca anak (Arumdini, dkk. 2019). Berdasarkan fenomena di atas, peneliti merasa tertarik untuk meneliti apakah ada hubungan antara pola asuh orang tua terhadap minat baca peserta didik kelas tinggi di SD Negeri 03 Lubang Panjang Kota Sawahlunto.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka peneliti mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca peserta didik kelas tinggi di SD Negeri 03 Lubang Panjang Kota Sawahlunto yaitu:

1. Kurangnya kesadaran dalam diri peserta didik untuk membaca tanpa menunggu perintah guru
2. Kurangnya perhatian peserta didik terhadap bahan bacaan yang diberikan
3. Peserta didik kurang tertarik dengan bahan bacaan
4. Kurangnya konsentrasi peserta didik saat membaca

5. Kurangnya peran dari orang tua peserta didik dalam kegiatan belajar peserta didik terutama budaya membaca buku di rumah
6. Pola asuh orang tua dalam membiasakan budaya membaca pada anak
7. Kurangnya perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca anaknya

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah penelitian pada faktor pola asuh orang tua dalam membiasakan budaya membaca pada anak.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka ada beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana pola asuh orang tua peserta didik kelas tinggi di SDN 03 Lubang Panjang Kota Sawahlunto?
2. Bagaimana minat baca peserta didik kelas tinggi di SDN 03 Lubang Panjang Kota Sawahlunto?
3. Bagaimana hubungan pola asuh orang tua terhadap minat baca peserta didik kelas tinggi di SDN 03 Lubang Panjang Kota Sawahlunto?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Menggambarkan pola asuh orang tua peserta didik kelas tinggi di SD Negeri 03 Lubang Panjang Kota Sawahlunto.

2. Menggambarkan minat baca peserta didik kelas tinggi di SD Negeri 03 Lubang Panjang Kota Sawahlunto.
3. Menggambarkan hubungan antara pola asuh orang tua dengan minat baca peserta didik kelas tinggi di SD Negeri 03 Lubang Panjang Kota Sawahlunto.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas, maka terdapat manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Kajian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam aspek ilmu pengetahuan serta sebagai bahan referensi/sebagai bahan pendukung penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat yang diharapkan peneliti ini adalah:

- a. Bagi peneliti, sebagai bahan masukan dan menambah wawasan peneliti dalam menjalankan tugas sebagai pengajar di masa yang akan datang serta diharapkan dari hasil penelitian ini nantinya akan dapat memberikan sumbangan pemikiran maupun sebagai bahan masukan bagi peneliti lainnya.
- b. Bagi guru, memberikan masukan untuk memperhatikan peserta didik yang memiliki minat baca yang rendah, sebagai bahan referensi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, menambah pengetahuan guru tentang minat membaca peserta didik serta sebagai informasi bagi guru agar mampu menentukan pendekatan yang cocok dalam pembelajaran. Serta dapat

- memberikan informasi mengenai pola asuh orang tua sebagai informasi bagi guru mengenai pentingnya peran pola asuh orang tua terhadap perkembangan minat baca anak.
- c. Bagi orang tua, memberikan manfaat berupa informasi tentang hal-hal yang berhubungan dengan pola asuh orang tua dan dampaknya bagi minat baca anak serta dapat meningkatkan motivasi kepada anak untuk meningkatkan minat membaca sedari dini agar nantinya memiliki manfaat untuk mereka di kemudian hari
 - d. Bagi peserta didik, dapat memotivasi serta meningkatkan minat membaca peserta didik dalam pembelajaran.